



Penanaman Nilai-Nilai Teologi Islam Melalui Pelatihan Fardhu Kifayah Di Desa Simpang Dolok Batu Bara

Ikhsan Asdiki^{1*}, ²Miftah Anugerah Nst

¹ Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara

²Manajemen Pendidikan Islam

^{1*}ikhsanasdiki25@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai teologi Islam melalui pelatihan dan pendampingan fardhu kifayah terhadap pengurusan jenazah di di Desa Simpang Dolok Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Fardhu kifayah disini maksudnya adalah dalam hal mengurus jenazah yang mengandung nilai-nilai teologi Islam seperti keimanan, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta hak dan kewajiban sebagai hamba Allah SWT. Ada empat kewajiban umat Islam setelah meninggalnya seseorang, yaitu memandikan, mengkafankan, mengsholatkan dan menguburkan. Pelatihan dan pendampingan terkait pelaksanaan fardhu kifayah ini dilakukan dilokasi simpang dolok tepatnya di Mushollah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara, kegiatan ini di laksanakan agar meningkatkan keterampilan masyarakat, yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi dan para ramaja mesjid di sekitaran desa simpang dolok tujuannya adalah agar mereka mengerti dan paham dalam hal pengurusan jenazah sebagaimana tuntunan yang sesuai syari'at Islam sehingga apa bila suatu saat di butuhkan mereka siap.

Kata Kunci : *Nilai-nilai teologi Islam, pelatihan fardhu kifayah*

PENDAHULUAN

Kesadaran akan berTuhan dan keyakinan terhadap-Nya kini sudah mulai gersang, ilmu-ilmu tentang ketuhanan sekarang sudah mulai tertinggal sehingga tantangan di zaman modren ini sangat begitu besar bagi kaum pemudah generasi umat, maka pemahaman teologi Islam dan praktek fardhu kifayah sungguh amat penting di masa-masa sekarang ini ilmu tersebut penting pada masyarakat majemuk.

Bahkan tolak ukurnya, adalah apa bila tidak dikerjakan satu orang maka berdosa satu kampung, penelitian ini khususnya menggunakan studi kualitatif dan diskriptif dimana penulis mencari data terkait teologi Islam dan hubungannya dengan fardhu kifayah dan setelah itu peraktek mengurus jenazah sebagai tolak ukur seberapa besar, pemahaman remaja, mahasiswa dan mahasiswi paham dan ahli dalam mengurus Jenazah, baik Jenazah laki maupun perempuan. (Masri Elmahsyar Bidin, Rusli Habi 2007:16)

Islam berkesadaran bukan hanya Islam yang membawa kepembaruan Islam berkesadaran adalah muslim yang sadar bahwa peran pengganti mesti ada guna mempersiapkan diri menghadapi hari esok. Pemudah harus dan wajib hukumnya mencari ilmu pengetahuan baik laki-laki maupun perempuan, mencari ilmu tidak terikat oleh apapun dan siapapun semuanya wajib mencari ilmu pengetahuan kalangan tua terlebih lagi kalangan pemuda.

Rasul mengatakan, menuntut Ilmu hukumnya wajib, wajib bagi laki-laki dan perempuan bukan kerna paktor usia, bahkan syair mengatakan tuntutlah ilmu walau sampai kenergi cina. (Rustina N 2029: 100)

Kemauan untuk mencari ilmu dan mengajarkan ilmu dewasa ini sudah ternodai semangat peserta didik hampir-hampir hilang kerna keadiran teknologi, salah dalam penggunaan teknologi canggih akan membawa kehancuran, kerukan mental, kecemasan dan penyakit -penyakit jiwa lainnya, hadirnya games online, seharusnya disamping dunia yang sudah berbeda kemajuan teknologi sudah mendunia, orang tua hadir untuk membekap anaknya agar anak-akanya tidak menyalah gunakan teknologi (Willius Kogoya, Hiskia Uruwaya 2022: 16).

Dari semua permasalahan itu akhirnya muncul pemikiran untuk membuat pelaksanaan fardhu kifayah disamping masalah masalah internal yaitu kurangnya kandidat yang bersedia menjadi bilal mayat, padahal tokoh agama setempat sudah sudah mulai menua dan hampir hampir hilang separuh tenaga. Temuan inilah yang akan mengguga dari peribadi yang malas enggan, berubah mejadi peribadi yang lebih baik setelah ia mengetahui dasar dasar theologis kemudian praktek mengurus Jenazah. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan medote.

METODE

Tahapan Penelitian

Pelaksanaan kegitaan ini dilakukan di Mushollah salah satu perguruan tinggi satu satunya yang berada di Kabupaten Batu Bara disingkat dengan STIT BB dan di juluki dengan kampus kuning hal ini menjadi ciri khas dari kampus tersebut yang berwarna kuning khas melayu pesisir tepatnya di desa simpang dolok, tahapan penelitian ini di bagi menjadi tiga tahap, antara lain:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengamatan secara langsung, merekam gambar secara Fakta (Harahap: 2020 :67) . Fatoni menyebutkan observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati dengan cara memperhatikan tangka laku atau objek (Fatoni 2011:104)

Jika disimpulkan observasi pengamatan atau suatu kegitaan untuk mencari informasi dengan menyaksikan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan masalah peneliti dan terlibat langsung pada kegiatan-kegiatan yang terjadi, adapun data yang diambil dari observasi antara lain melaporkan hasil pengamatan secara langsung.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 1 Februari 2025 dengan menghadirkan ketua STIT BB, penelitian ini dilakukan oleh salah satu dosen STIT BB

Metode Penyelesaian masalah

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan peraktek langsung di lapangan, adapun tatacara penyelesaian masalah dalam penelitian ini adalah, yang pertama pembekalan ilmu pengetahuan terkait theologi Islam kemudian peraktek fardhu kifayah secara menyeluruh.



Gambar 1. Pelaksanaan fardhu kifayah



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini setelah dua hari melakukan pelatihan baik secara teori maupun praktek dapat penulis simpulkan seluruh peserta layak mendapatkan sertifikat, Layak dalam hal pengurusan Jenazah jika diperlukan dimasyarakat. Adapun serana perserana yang disediakan pada pelatihan ini antara lain, kain kafan, gunting, kapas, kapur barus, boneka, air, gayung serta buku panduan bilal mayat. Pendamping melihat peserta amat sangat bersemangat terlebih lagi ketika dibuka sesi tanya jawab, setelah melakukan observasi secara mendalam dan terlibat langsung, memberikan bimbingan pelatihan pengurusan fardhu kifayah, Alhamdulillah praktek dalam hal pengurusan jenazah dapat mereka lakukan walaupun sedikit banyaknya adajuga beberapa yang menjadi kendala, seperti mahasiswa enggan dan takut ketika di tunjuk sebagai objek bahan praktek, kedua ada beberapa siswa dan mahasiswa susah mencerna materi terkait fardhu kifayah, harapan penulis adalah bagi mahasiswa dan siswa khususnya dapat mengajarkan ilmu kepada orang lain.

KESIMPULAN

Setelah melakukan riset dengan menggunakan metode kualitatif dan deskriptif dengan menggunakan pendekatan observasi maka dapat disimpulkan sebagian peserta yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi dan juga sekelompok remaja mesjid yang ada di desa simpang dolok paham dan mengerti, diharapkan program ini berkelanjutan hingga, masyarakat tercerahkan dengan adanya kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada ketua STIT BB yang telah menyediakan sarana perserana dari tempat dan kesediaan waktu, terimakasih diucapkan kepada Kajur PGMI STIT BB yang terlibat dalam pelaksanaan ini, terima kasih kepada mahasiswa dan mahasiswi yang sudah menuangkan waktunya untuk berhadir dan seluruh peserta yang terlihat saya ucapkan terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

Narsapia, Penelitian Kualitatif Cet : Medan : wal ashari Publising 2020.

Linton R dan Paruck, Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja, Jakarta : PT, Pustaka Banama Presindo 1992.

Moh. Muslih, Aris Priyanto, Pendidikan menghadapi kematian, Jawa Tengah : PT NEM. Anggota IKAPI 2020

Nurseri Hasana, Napisoh, Dinamika Tema-Tema Pokok Theologi Islam di Indonesia. Palembang: Rafah Press 2020

Masri Elmahsyar Bidin, Rusli Habi, Modul Praktikkum Fardhu Kifayah, Jakarta : UIN Jakarta Press 2007

Rustina N. Hadis Kewajiban Menutup Ilmu dan Menyampaikannya Dalam Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah di Kota Ambon. Ambon : LPZM IAIN AMBON 2019.

Muallimah, yusuf. "Pelatihan penyelenggaraan jenazah bagi masyarakat awam di desa laikaaha kec, ranomeeto kab. Konawe selatan sulawesi tenggara." Universitas muhammadiyah kendari. Jurnal pengabdian masyarakat. Vol.1, Agustus 2017, hal. 49-60.

Andi trisnowali MS, syamsuria, muh. askar, mirdawati arif, jeni susanto. "pelatihan pengurus jenazah di desa pattimpa." Universitas muhammadiyah bone. Jurnal ABDIMASA pengabdian masyarakat: volume 5 no. 1. Januari 2022: 33-38.

Sukiyanto, rofiatun nisa, tsalitsatul maulidah, eli mufidah. "pendampingan pelatihan perawatan jenazah sesuai dengan syariat islam." STIT Al-Fattah siman lamongan. Jurnal pengabdian kepada masyarakat. Vol. 4. No. 2. 2022.

Syekh sulaiman bin umar bin manshur al ujaili al azhari al jamal. "hasyiatul jamal 'ala syarhil manhaj." juz 11. At-Tamriidl : 18 Karya Asy-syaikh maisur sindi

Zainul Mushthofa, Siti Aminah, Ike Nurul Fitrotus Shoimah, & Reni, R. (2023). Pemberdayaan Lembaga Pers Siswa dalam Meningkatkan Literasi Jurnalistik di MTs. Sunan Drajaat Banjarwati Paciran Lamongan. Santri: Journal of Student Engagement, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.55352/santri.v2i1.223>

Misran Rahman, Jurnal: "Implementasi Dan Dampak Hasil Pelatihan Kaderisasi Penyelenggaraan Jenazah Muslim" Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, 2019.

Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif, Cet. 1; Medan: Wal ashri Publishing, 2020.